

PEMERINTAH KABUPATEN BERAU



RENCANA KERJA

DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN

INFORMATIKA

TAHUN 2015

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan konsep pembangunan di sektor transportasi yang efisien dan efektif terdapat berbagai tantangan, peluang dan kendala antara lain berupa perubahan lingkungan strategis yang dinamis seperti globalisasi yang ditandai adanya krisis keuangan global sebagai akibat berlakunya ekonomi pasar; kebijakan otonomi daerah; perubahan kondisi sosial politik yang mengarah kepada demokratisasi yang menjunjung tinggi hak asasi manusia; perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah kepada peningkatan skala usaha dan efisiensi dalam segala bidang usaha; semakin meningkatnya kepedulian masyarakat kepada kelestarian lingkungan hidup; serta adanya keterbatasan sumber daya alam seperti energi, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui, sehingga untuk mengantisipasi kondisi tersebut, konsep pembangunan transportasi perlu terus ditata dan disempurnakan dengan didukung sumber daya yang handal sehingga terwujud pemerataan pembangunan di sektor transportasi di seluruh nusantara.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan salah satu dasar dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan yang penjabarannya dituangkan dalam suatu Rencana Strategis Dinas yang menjadi pedoman kerja untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, sedangkan untuk program kerja tahunan disusun suatu rencana kerja sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tersebut, bahwa Kepala SKPD berperan dan bertanggung jawab untuk menyiapkan rencana kerja SKPD serta keterkaitan visi, misi Kepala Daerah dengan memenuhi prinsip-prinsip teknokratis (strategis), demokratis dan partisipatif politis, perencanaan *bottom up* serta perencanaan *top down*.

Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 dikemukakan bahwa Rencana Kerja SKPD sebagai penjabaran Rencana Strategis SKPD merupakan dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan pada tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran rincian mengenai program, sasaran dan capaian sesuai prioritas yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Tanjung Redeb, 18 Pebruari 2012

KEPALA DINAS,

Fahmi Rizani, SH

Nip. 19580612 198203 1 018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penyusunan Rencana	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERHUBUNGAN KOMINFO KABUPATEN BERAU TAHUN LALU	7
2.1 Evaluasi Kinerja SKPD	7
2.2 Analisis Pencapaian Kinerja SKPD	8
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	15
3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi	15
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	15
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	17



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Berau Tahun 2018 merupakan pelaksanaan tahun ke-dua dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan yang merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan, Renja SKPD sebagai penjabaran Renstra SKPD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat sehingga dengan demikian dapat dikemukakan bahwa fungsi Rencana Kerja Dinas Perhubungan menerjemahkan dan mengoperasikan Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Berau ke dalam program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sedemikian rupa sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program SKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Berau.

Proses penyusunan Rencana Kerja didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut penyusunan Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah juga diintegrasikan



dengan prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat. Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan Rencana Kerja SKPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan SKPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Berau.

Sebagai Dokumen resmi Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang dilanjutkan dengan Rencana Kerja SKPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. Oleh karena itu RKPD dan Renja SKPD berfungsi menjabarkan rencana strategis kedalam rencana regional dengan memuat arah kebijakan pembangunan, prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Renja SKPD, adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4421);



- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rancana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);



- k. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau dimaksudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan selama 1 (satu) tahun dan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Perhubungan.

Sedangkan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau adalah meningkatkan pelaksanaan fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan, meliputi penyediaan infrastruktur, penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum, pemberian rekomendasi dan perijinan, sosialisasi/penyuluhan dan penyampaian informasi, pengawasan, pengendalian serta evaluasi pelaporan dibidang perhubungan.

Mengarahkan program dan kegiatan Dinas Perhubungan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada rencana strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Berau sehingga dapat mencapai sasaran dan target program dan kegiatan yang telah direncanakan.

1.4 Sistematika Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Berau

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Landasan Hukum



1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penyusunan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHU LALU

2.1. Evaluasi Kinerja SKPD

2.2. Analisis Pencapaian Kinerja SKPD

BAB III TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

BAB IV PROGRAM KEGIATAN

BAB V PENUTUP



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja pada setiap kegiatan berupa *input*, *proses*, *outcome*, *benefit* dan *impact*. Penetapan capaian indikator kinerja dituangkan dalam formulir Rencana Kinerja Tahunan, dan dilanjutkan dengan Penetapan Kinerja lalu diukur dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja.

Indikator yang ditetapkan untuk indikator *input* adalah dana yang digunakan, sedangkan indikator *output* adalah hasil-hasil pelaksanaan kegiatan atau proyek. Untuk indikator *outcome* merupakan efek atau akibat dari adanya output tersebut.

Adapun hubungan antara indikator yang ada pada kegiatan-kegiatan dengan indikator kinerja pada tingkat sasaran adalah hubungan sebab akibat. Artinya keberhasilan pencapaian kinerja pada kegiatan akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pencapaian sasaran.

Secara umum, pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau Tahun 2016 telah diupayakan untuk memenuhi target kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi yang telah dibebankan. Namun dalam implementasinya masih terkendala dengan masalah teknis dan non teknis. Hal ini dapat kita lihat dari pencapaian sasaran yang telah ditargetkan dengan capaian kinerja sasaran rata-rata **96,27%** dengan interpretasi "**Sangat Berhasil**". Secara lengkap perolehan nilai capaian kinerja sasaran tahun 2016 dengan indikator kerjanya dapat dilihat dalam lampiran Formulir Pengukuran Kinerja.



2.2 Analisis Pencapaian Kinerja

2.2.1 Analisis Kegiatan

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa dari 7 sasaran dengan 46 kegiatan yang ditetapkan pada Tahun 2012, secara umum telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan. Namun tidak seluruhnya berjalan sesuai target yang telah ditentukan.

Penjelasan mengenai capaian kegiatan dari sasaran tersebut sebagai berikut :

1. Terpenuhinya standar kualitas pendidikan teknis bidang perhubungan serta administrasi dan keuangan.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Terpenuhinya standar kualitas pendidikan teknis bidang Perhubungan dan peningkatan kesejahteraan pegawai	Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai Dinas Perhubungan	74 orang	74 orang	100%
	Jumlah pegawai / aparatur yang mengikuti diklat	64 orang	58 orang	91%

Sasaran ini dengan kegiatan mengikutsertakan Pegawai dalam Diklat Teknis seperti diklat Penyusunan IKM, Manajemen Lalu Lintas, PKB, dan AVSEC serta Diklat Administrasi dan Keuangan yang berjalan sesuai harapan. Dari 64 orang yang ditargetkan mengikuti diklat pada tahun 2012, 91 (sembilan puluh satu) persen atau 58 Pegawai yang terlibat dalam diklat tersebut. Capaian sasaran yang belum mencapai 100 (seratus) persen ini dikarenakan banyaknya kegiatan internal instansi dan belum maksimalnya evaluasi anggaran per-triwulan.



2. Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan administrasi bidang perhubungan.

Pada Sasaran ini jumlah kegiatan cukup banyak yakni 19 kegiatan.

Capaian kinerja pada sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas pelayanan administrasi bidang perhubungan	Terdistribusinya surat - menyurat ke tujuan	200 surat	200 surat	100%
	Terbayarnya tagihan telepon, air dan listrik	12 bulan	12 bulan	100%
	Tersedianya BBM, service, spare part dan biaya perizinan bagi kendaraan dinas	11 unit	11 unit	100%
	Terlaksananya pembayaran honor adminisrasi keuangan	74 orang	74 orang	100%
	Tersedianya alat-alat kebersihan kantor	2 jenis	1 jenis	50%
	Terlaksananya perawatan dan perbaikan peralatan kerja	1 tahun	1 tahun	100%
	Terpenuhinya kebutuhan ATK	1 tahun	1 tahun	100%
	Terpenuhinya kebutuhan cetak & penggandaan	2 jenis	2 jenis	100%
	Tersedianya spare part dan alat listrik untuk kantor dan APILL	1 tahun	1 tahun	100%
	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang memadai	17 jenis	17 jenis	100%
	Terbayarnya biaya langganan Koran	1 tahun	1 tahun	100%
	Tersedianya biaya makanan dan minuman untuk rapat dan tamu kantor	1 tahun	1 tahun	100%
	Terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah (Kaltim / Kab. Berau)	130 Kali	125 kali	96%
	Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah	25 Kali	14 kali	56%
	Terbayarnya jasa tenaga administrasi / teknis perkantoran	13 orang	13 orang	100%
	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	100 persen	100 persen	100%
	Terlaksananya pemeliharaan meubeleur kantor	1 tahun	1 tahun	100%



	Tersedianya Pakaian T KORPRI bagi Aparatur Dinas Perhubungan, Kominfo	83 orang	83 orang	100%
	Terwujudnya laporan kinerja Dishukominfo (LAKIP 2011)	10 Buku	10 buku	100%

e

Dari 19 kegiatan yang terlaksana, 16 kegiatan terealisasi 100 persen/sesuai dengan yang ditargetkan. Artinya ada 3(tiga) kegiatan yang belum mencapai nilai tersebut, yaitu kegiatan Tersedianya alat-alat kebersihan kantor, Terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah (Kaltim / Kab. Berau), dan Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah. kegiatan Tersedianya alat-alat kebersihan kantor terdiri dari 2 jenis kegiatan meliputi jasa kebersihan Bandara Kalimantan dan alat-alat kebersihan kantor, dari 2 jenis kegiatan tersebut capaian sasaran 50 persen dan sisanya menjadi kegiatan luncuran, untuk kegiatan Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah capaian kinerja < 60 persen hal ini disebabkan waktu pelaksanaan Anggaran Perubahan yang cenderung singkat dan padatnya kegiatan internal instansi di triwulan keempat.

3. Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan sesuai standar perhubungan.

Kegiatan pada sasaran ini secara garis besar dibagi atas sarana dan prasarana pada bidang perhubungan darat, laut dan perhubungan udara, dengan capaian kegiatan yang tersaji dalam tabel dan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Capaian Sasaran 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan sesuai standar perhubungan	Tersusunnya dokumen study kelayakan (FS), DED, UPL dan UKL pembangunan dermaga sungai	20 Set	20 set	100%
	Tersusunnya dokumen UPL dan UKL pelabuhan Tanjung Batu	2 dokumen	2 dokumen	100%



Terbangunnya dolphin, vender dan pagar pelabuhan Tanjung Batu, dermaga tambat perahu Kampung Gunung Sari & Dermaga Kampung Limunjan	3 dermaga	2 dermag a	67%
Terlaksananya pembangunan Bandar Udara Kalimantan Tahap II di Kecamatan Teluk Bayur (kegiatan multi years)	100 persen	96 persen	96%
Terlaksananya pembangunan Bandar Udara Kalimantan Tahap II di Kecamatan Teluk Bayur (kegiatan multi years)	100 persen	96 persen	96%
Terlaksananya rehabilitasi dermaga barang Ji.Pulau Derawan Tanjung Redeb, Dermaga Kampung Bebanir Bangun RT.04, dan dermaga Kampung Inaran RT.03	3 dermaga	3 dermag a	100%
Tersusunnya dokumen study kelayakan (FS), UPL dan UKL pembangunan dermaga di Pulau Maratua	3 dokumen	3 dokume n	100%
Terlaksananya Perencanaan Dermaga Ji.Mangga IV Tg.Redeb, Dermaga Museum Gunung Tabur, Rehab Dermaga Apung Tg. Redeb & Dermaga Teluk Semanting	8 dokumen	8 dokume n	100%

Uraian Capaian Kinerja Sasaran 3 :

- a) Tersusunnya dokumen study kelayakan (FS), DED, UPL dan UKL pembangunan dermaga sungai Sambaliung dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- b) Tersusunnya dokumen UPL dan UKL pelabuhan Tanjung Batu dengan capaian kinerja 100%.
- c) Pembangunan dolphin dan vender pelabuhan Tanjung Batu , Dermaga Kampung Gunung Sari dan Dermaga Kampung Limunjan dengan capaian kinerja 67%. Hal ini disebabkan karena pekerjaan Pembangunan dolpin dan vender pelabuhan Tg.Batu tidak dapat dilaksanakan.



- d) Pembangunan sarana dan prasarana Bandar Udara Kalimantan Tahap II(MYC) dengan capaian kinerja 96%. hal ini disebabkan kegiatan tersebut masuk didalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2012 yang disahkan pada triwulan akhir, karena waktu yang terbatas dan tidak memungkinkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan penyerapan anggaran secara maksimal sehingga kegiatan tersebut diluncurkan ke tahun anggaran 2013.
- e) Pembangunan sarana dan prasarana Bandar Udara Kalimantan Tahap II (Luncuran) capaian kinerja sebesar 96% (kegiatan multi years).
- f) Rehabilitasi Barang Jl.Pulau Derawan, Dermaga Kampung Bebanir Bangun RT.04, dan Dermaga Kampung Inaran RT.03 dengan capaian kinerja 100%.
- g) Penyusunan dokumen FS (study kelayakan) dan dokumen UPL, UKL perencanaan pembangunan dermaga di Pulau Maratua (Luncuran) dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- h) Perencanaan Dermaga Jl.Mangga IV Tg.Redeb, Dermaga Museum Gunung Tabur, Rehab Dermaga Apung Tanjung Redeb dan Dermaga Teluk Semanting dengan capaian kinerja sebesar 100%.

4. Mewujudkan prasarana dan fasilitas bidang perhubungan yang memadai.

Kegiatan pada sasaran ini meliputi dua kegiatan dengan capaian kinerja mencapai 100 persen sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Mewujudkan Prasarana dan Fasilitas bidang Perhubungan yang memadai	Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor yang optimal	1 paket	1 paket	100%
	Tersedianya dokumen perencanaan rehab/pemeliharaan/halaman/area parkir Terminal Angkutan Darat Regional Type B Rinding	3 dokumen	3 dokumen	100%



5. Mewujudkan pelayanan jasa bidang perhubungan yang optimal.

Kegiatan pada sasaran ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Mewujudkan Pelayanan Jasa bidang Perhubungan yang optimal	Terwujudnya peningkatan disiplin berlalu lintas bagi para sopir / juru mudi	100 peserta	100 peserta	100%
	Terlaksananya kegiatan pengendalian disiplin di jalan raya	5 kegiatan	5 kegiatan	100%
	Terwujudnya peningkatan disiplin berlalu lintas bagi para pemakai jalan	150 peserta	150 peserta	100%
	Terlaksananya pengerukan alur Sungai Berau	31,250 M2	31,250 M2	86%
	Terlaksananya pengerukan alur Sungai Segah dan Sungai Berau	334,906 M2	334,906 M2	86%
	Terlaksananya pengerukan alur Sungai Segah dan Sungai Berau	82,823 M2	82,823 M2	86%

- a) Melaksanakan kegiatan sosialisasi / penyuluhan ketertiban berlalu lintas bagi para sopir/para juru mudi dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- b) Terlaksananya kegiatan pengendalian disiplin di jalan raya capaian kinerja sebesar 100%.
- c) Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- d) Pengerukan alur Sungai Segah dan alur Sungai Berau dengan capaian kinerja sebesar 86%, pekerjaan yang belum terlaksana di tahun 2012 diluncurkan ke tahun anggaran 2013.

6. Meningkatkan ketertiban dan keselamatan lalu lintas.

Kegiatan pada sasaran ini adalah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persen
-------------------	-------------------	--------	-----------	--------



(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Meningkatnya Ketertiban dan Keselamatan lalu lintas	Terpasangnya Rambu-rambu lalu lintas jalan	150 Buah	150 buah	100%
	Tersedianya Marka jalan	3400 M2	3400 M2	100%
	Terpasangnya Traffic light back up battery dan count down	1 Unit	1 unit	100%
	Terpasangnya Rambu Pelayaran Sungai/Mercu Suar	2 Unit	2 unit	100%
	Tersusunnya dokumen perencanaan pengadaan rambu suar & mooring bouy (persiapan Sail Derawan Th 2013)	4 Dok.	4 Dok.	100%

- a) Pengadaan rambu-rambu lalu lintas jalan dan marka jalan dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- b) Pengadaan traffic light back up battery dan count down dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- c) Pengadaan rambu pelayaran sungai/mercusuar dengan capaian kinerja sebesar 100%.
- d) Tersusunnya dokumen perencanaan pengadaan rambu suar & mooring bouy (persiapan Sail Derawan Th 2013) dengan capaian kinerja sebesar 100%.



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Telaah terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, sistem perencanaan pembangunan provinsi serta sistem perencanaan pembangunan Kabupaten Berau. Oleh karena itu, Rencana Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Berau berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Perhubungan dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Berau, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Kerja Dinas Perhubungan bersinergi dengan dokumen perencanaan lain, baik Nasional seperti RPJP Nasional, RKP Nasional; maupun di tingkat Provinsi seperti RPJP Provinsi Kalimantan Timur, RPJM Provinsi Kalimantan Timur, RKPD Provinsi Kalimantan Timur; dan RPJMD Kabupaten Berau dan RKPD Kabupaten Berau.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Penetapan tujuan didasarkan pada Visi dan Misi serta mengakomodasi isu-isu tren yang berkembang kearah perubahan dari analisis strategik. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi konkrit dan logis yang ingin dicapai dimasa datang dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan akan semakin terarah dalam rangka terealisasinya suatu misi.

Adapun tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa transportasi darat, laut udara;
2. Meningkatkan infrastruktur bidang perhubungan darat, laut dan udara;
3. Meningkatkan pelaksanaan fungsi pengendalian, pengawasan dan pengelolaan bidang transportasi darat, laut dan udara yang menjamin keselamatan dan ketertiban lalu lintas;
4. Meningkatkan pelaksanaan fungsi pengendalian dan pengelolaan bidang perhubungan;
5. Mengoptimalkan penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi di kalangan aparatur Pemerintahan;



6. Mengoptimalkan pengolahan data sebagai informasi yang mempunyai nilai strategis baik bagi pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan;
7. Meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi yang aspiratif, integratif dan berkelanjutan;
8. Meningkatkan profesionalisme urusan administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan dan keuangan.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dengan rumusan yang lebih spesifik dan dapat diukur capaiannya lewat indikator yang telah ditetapkan dalam jangka waktu relatif pendek yaitu satu tahun berkesinambungan sehingga dapat sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra.

Adapun sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan di Kabupaten Berau;
2. Terlaksananya terwujudnya pelayanan bidang perhubungan yang berkualitas di Kabupaten Berau;
3. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat akan layanan perhubungan;
4. Terciptanya sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan Pemerintahan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel.



BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN